

**KAJIAN INTERTEKSTUAL LIRIK LAGU OPICK PADA ALBUM
”SEMESTA BERTASBIH” DAN AL QURAN**



PUBLIKASI ILMIAH

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

DANAR DWI VIVI USTATI

A 310110035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KAJIAN INTERTEKSTUAL LIRIK LAGU OPICK PADA ALBUM
"SEMESTA BERTASBIH" DAN AL QUR'AN**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

DANAR DWI VIVI USTATI

A 310110035

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan oleh:

Pembimbing I,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'M. Markhamah', written over a horizontal line.

Prof. Dr. Markhamah, M.Hum.

NIP. 195804141987032001

HALAMAN PENGESAHAN

KAJIAN INTERTEKSTUAL LIRIK LAGU OPICK PADA ALBUM "SEMESTA BERTASBIH" DAN AL QURAN

Oleh:

DANAR DWI VIVI USTATI

A 310110035

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, tanggal 12 Oktober 2016
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Prof. Dr. Markhamah, M.Hum.
2. Drs. Agus Budi Wahyudi, M.Hum.
3. Drs. Yakub Nasucha, M.Hum.

()
()
()



Dekan,

Prof. Dr. Harun Djoko Pravitno, M.Hum.
NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam artikel publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 30 Agustus 2016

Yang membuat pernyataan,



DANAR DWI VIVI USTATI

A 310110035

KAJIAN INTERTEKSTUAL LIRIK LAGU OPICK PADA ALBUM "SEMESTA BERTASBIH" DAN AL QURAN

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan intertekstualitas dan kesamaan teks yang terdapat dalam teks lagu Opick album Semesta Bertasbih dengan Al quran. Jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Obyek penelitian kajian intertekstualitas pada lirik lagu album "Semesta Bertasbih" Opick. Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini adalah lirik lagu yang terdapat di dalam album Opick "Semesta Bertasbih" yang mengandung intertekstual dan kesamaan dengan teks yang ada di dalam Al quran. Sumber data dalam penelitian ini adalah lagu-lagu Opick dalam Album "Semesta Bertasbih" dan Al quran. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik teknik simak dan catat. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data. Berdasarkan hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) Tinjauan Intertekstualitas yang terdapat pada Album "Semesta Bertasbih" sangat menarik, karena setiap penciptaan lirik sebuah lagu selalu didasarkan pada ayat Al quran surat Al Fatihah, Al Baqarah, Ali Imran, Ajjumah, An-Naml, An-nahl, Al Hajj, Al Israa, Al Hadid, An Nisa, An Nur, Al Hasyr, Shaad, At Taghabun, Ar- Ra'd, Al- Fathir, Al-Lukman, Al-Taubah, Az-Zumar, Al Muthafifin, Ibrahim, Ar Rum, Al Ahzab, Al Zalzalalah, Al A'raf, Yunus, Al Mukminun, Yassin, dan Al- Hujurat. 2) Kesamaan teks yang terdapat pada Lirik Lagu Opick Pada Album "Semesta Bertasbih" dan Al quran meliputi repetisi yang terdiri dari repetisi utuh, anafora dan tautotes, sinonimi dan kolokasi.

Kata kunci : *Intertekstual, Lirik Lagu, Pengulangan Teks*

Abstract

This study aimed to describe the relationship intertextuality and the similarity of text contained in the text songs Opick "Semesta Bertasbih" with the Al quran. This study is descriptive qualitative research. Object intertextuality research studies on song album "Semesta Bertasbih". The data collected for this study is the lyrics of the songs contained in the album Opick "Semesta Bertasbih" containing textual and similarity to the text that is in the Al-quran. Sources of data in this study are the songs Opick in Album "Semesta Bertasbih" and the Koran. Data collection techniques used in the study refer to the techniques and note. Triangulation is used in this research is triangulation of data sources. Based on the results of data analysis can be concluded that: 1) Overview Intertextuality contained in Album 'hymn of the Universe' is very interesting, because every creation of the lyrics of a song is always based on the verse Al quran surat Al-Fatihah, Al Baqarah, Aal, Ajjumah, An- Naml An-Nahl, Al Hajj, Al-Israa, Al-Hadid, An-Nisa, An Nur, Al-Hashr, Shaad, At Taghabun, Ar-Ra'd, Al Fathir, Al-Hakim, Al-Tawbah, Az-Zumar Al Muthafifin, Ibrahim, Ar Rum, Al-Ahzab, Al Zalzalalah, Al Araf, Yunus, Al Mukminun, Yassin and Al-Hujurat. 2) The similarity of the text contained in

the lyrics Opick On Album " Semesta Bertasbih " and an Al qur includes reps comprising intact repetition, anaphora and tautotes, synonymy and collocation.

Keywords: intertextual, lyrics, text repetition

I. Pendahuluan

Pada umumnya seluruh kegiatan manusia selalu melibatkan bahasa sebagai sarana untuk berinteraksi antar sesama. Seseorang dapat mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, keinginan, dan menyampaikan pendapat dan informasi melalui bahasa sehingga bahasa merupakan sarana komunikasi yang utama. Bahasa sebagai alat komunikasi dibedakan menjadi dua, yaitu bahasa lisan dan tulis. Kedua bahasa tersebut mempunyai hubungan yang erat satu dengan lainnya. Bahasa tulis sebagai salah satu alat komunikasi banyak dimanfaatkan dalam berbagai situasi komunikasi dan tujuan yang berbeda. Menurut Aminudin (2001:136), sebagai sebuah sistem tanda atau sistem lambang, bahasa merupakan alat komunikasi manusia yang digunakan untuk berinteraksi. Bahasa digunakan manusia sebagai alat penyampai gagasan melalui kegiatan komunikasi. Bahasa juga menyertai proses berpikir manusia dalam memahami dunia luar baik secara efektif maupun imajinatif.

Lirik lagu menggunakan bahasa untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang. Penuangan ide lewat lirik lagu tidak lepas dari melodi, jenis irama, dan unsur musik. Melodi, jenis irama, dan unsur musik tersebut kadang-kadang memerlukan pemendekan kata, pengurangan atau penambahan imbuhan. Hal tersebut dilakukan untuk menyesuaikan lirik lagu dengan melodi, jenis irama, dan konstruksi musik lagu tersebut (Helmi, 2010:2-3). Karakteristik lagu mempunyai kemiripan dengan puisi dalam wujud ekspresi linguistiknya, seperti bahasa yang digunakan pendek, singkat, padat makna, dan terdiri atas kalimat-kalimat yang disusun menjadi bait-bait (Anjarsari, 2007:27). Lagu apabila dilepaskan dari nada-nada atau melodinya, akan menjadi lirik lagu, yang berarti bahwa lirik lagu merupakan rangkaian kata-kata dalam lagu (Sa'idah, 2013:3).

Opick seorang penyanyi lagu-lagu religi Islami dan juga seorang pencipta lagu yang banyak digemari di Indonesia. Kehadirannya yang konsisten setiap tahun dengan karya album baru, menjadikan Opick sebagai ikon penyanyi religi Islami yang dipertimbangkan dalam dunia musik tanah air. Album "Semesta Bertasbih" merupakan album kelima yang dirilis oleh Opick. Lagu-lagu yang terdapat di album "Semesta Bertasbih" banyak diciptakan dari hasil perenungan Opick selama perjalanan hidupnya.

Terdapat 10 lagu dalam Album “Semesta Bertasbih” yaitu *Taqwa, Irhamna, Takdir, Teranglah Hati, Kesaksian Diri, Semesta Bertasbih, Bismillah, Satu Rindu, Buka Mata Buka Hati, Ya Rasul*.

Menurut Ratna (2004: 172-173), secara luas interteks diartikan sebagai jaringan hubungan antara satu teks dengan teks lain. Lebih dari itu, teks itu sendiri secara etimologis (*textus*, bahasa Latin) berarti tenunan, anyaman, penggabungan, susunan, dan jalinan. Produksi makna terjadi dalam interteks, yaitu melalui proses oposisi, permutasi, dan transformasi. Penelitian dilakukan dengan cara menemukan hubungan-hubungan bermakna di antara dua teks atau lebih. Teks-teks yang dikerangkakan sebagai interteks tidak terbatas sebagai persamaan genre, interteks memberikan kemungkinan yang seluas-luasnya bagi peneliti untuk menemukan hipogram. Hubungan yang dimaksud tidak semata-mata sebagai persamaan, melainkan juga sebaliknya sebagai pertentangan, baik sebagai parodi. Ratna (2007: 216) mengungkapkan bahwa tidak ada karya asli dalam pengertian yang sesungguhnya. Artinya, suatu karya tidak akan diciptakan dalam keadaan kosong tanpa referensi dari dunia lain. Teori interteks dalam kaitannya dengan teks formal dapat mengidentifikasi lautan teks, memasukkannya dalam peta pemahaman sehingga menghasilkan karya yang baru. Menurut Pradopo (2008: 55), dasar dari kajian intertekstual adalah prinsip persamaan teks yang satu dengan teks yang lain. Kajian intertekstual dimaksudkan sebagai kajian terhadap sejumlah teks (sastra), yang diduga mempunyai bentuk-bentuk hubungan tertentu. Secara khusus dapat dikatakan bahwa kajian interteks berusaha menemukan aspek-aspek tertentu yang telah ada pada karya-karya sebelumnya pada karya yang muncul lebih kemudian. Tujuan kajian interteks itu sendiri adalah untuk memberikan makna secara lebih penuh terhadap karya tersebut. Lirik lagu yang diciptakan dan dibawakan oleh Opick hampir semua bernuansa Islami dan bersifat religi, sehingga dapat ditemukan adanya interterkstual atau hubungannya dengan Al Quran.

Berdasarkan fenomena di atas, penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan hubungan intertekstualitas yang terdapat dalam teks lagu Opick album *Semesta Bertasbih* dengan Al Quran, 2) Mendeskripsikan pengulangan teks yang terdapat dalam lagu Opick album *Semesta Bertasbih* dengan Al Quran.

II. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam menganalisis intertekstual lirik lagu Opick pada album “Semesta Bertasbih” dengan Al Quran adalah metode kualitatif deskriptif. Pengkajian ini bertujuan untuk mengungkapkan berbagai informasi kualitatif dengan pendeskripsian yang diteliti dan penuh nuansa untuk menggambarkan secara cermat sifat-sifat suatu hal (individu atau kelompok), keadaan fenomena, dan tidak terbatas pada pengumpulan data, melainkan meliputi analisis dan interpretasi (Sutopo, 2006:8-10). Objek penelitian dalam penelitian ini adalah kajian intertekstualitas pada lirik lagu album ”Semesta Bertasbih” Opick. Album ”Semesta Bertasbih” dibuat pada tahun 2009 dan berisi 10 judul lagu. Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka (Moleong, 2002: 11). Data adalah sumber informasi yang akan diseleksi sebagai bahan analisis. Adapun data dalam penelitian ini adalah lirik lagu yang terdapat di dalam album Opick “Semesta Bertasbih” yang mengandung intertekstual dan kesamaan dengan teks yang ada di dalam Al quran. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data kepustakaan yaitu berupa buku, transkrip, majalah, dan lain-lain. Sumber data primer adalah sumber utama penelitian yang diproses langsung dari sumbernya tanpa lewat perantara (Siswanto: 2004:54). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah lagu-lagu Opick dalam Album “Semesta Bertasbih” dan Al Quran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak dan catat. Metode simak adalah usaha untuk memperoleh data dengan cara menyimak penggunaan bahasa, sedangkan metode catat adalah teknik penyediaan data dengan cara mencatat teks dalam waktu data yang kemudian dipilah sesuai data yang diperlukan (Mahsun, 2005: 92). Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data, yaitu berupa lagu-lagu Opick dalam album Semesta Bertasbih dan Al Quran, serta informasi dari internet.

III. Hasil dan Pembahasan

1. Tinjauan Intertekstualitas yang Terdapat dalam Teks Lagu Opick Album *Semesta Bertasbih* dengan Al quran

a. Tinjauan Intertekstual “Irhamna “

Bait 1

Jika dilihat dan dicermati, bait pertama lirik lagu "Irhamna" didasarkan pada Al quran. Perhatikan data berikut.

- (1) Tinggi menggunung dosa-dosaku, bertambah tinggi semakin hari.
- (2) Berjuta kesalahan berlapis kesombongan, selalu saja datang menghampiri.

Bait pertama pada lirik lagu "Irhamna" berdasarkan teks Al quran berikut:

- (1a) Dan (juga) orang-orang yang apabila mengerjakan perbuatan keji atau menganiaya diri sendiri, mereka ingat akan Allah, lalu memohon ampun terhadap dosa-dosa mereka dan siapa lagi yang dapat mengampuni dosa selain dari pada Allah? Dan mereka tidak meneruskan perbuatan kejinya itu, sedang mereka mengetahui. (QS. Ali Imran:135)
- (2a) Dan mereka mengingkarinya karena kezaliman dan kesombongan (mereka) padahal hati mereka meyakini (kebenarannya)...(An-Nahl:14)

Berdasarkan kutipan lirik lagu di atas, dapat dilihat bahwa baris pertama pada lirik "*Tinggi menggunung dosa-dosaku, bertambah tinggi semakin hari*" didasarkan pada teks Al quran QS Ali Imran ayat 135 "*orang-orang yang apabila mengerjakan perbuatan keji atau menganiaya diri sendiri, mereka ingat akan Allah, lalu memohon ampun terhadap dosa-dosa mereka dan siapa lagi yang dapat mengampuni dosa selain dari pada Allah*". Pada lirik "*Berjuta kesalahan berlapis kesombongan, selalu saja datang menghampiri*" didasarkan pada Al quran QS An Nahl ayat 14 yang berbunyi "*mereka mengingkarinya karena kezaliman dan kesombongan*". Kata "dosa" identik dengan kata "keji" yang terdapat pada terjemahan QS Ali Imran ayat 135. Kata "kesalahan" identik dengan kezaliman. Kata "kesombongan" secara tekstual terdapat pada terjemahan An Nahl ayat 14.

b. Tinjauan Intertekstual "Takwa"

Jika dilihat dan dicermati, bait pertama lirik lagu "Takwa" didasarkan pada Alquran, perhatikan data berikut.

Bait 1

- (3) Ku bersujud pada-Mu.
- (4) Dan pasrahkan diri dike-maha-anMu.
- (5) Ku berlindung selalu pada dosa-dosa.

Bait pertama pada lirik lagu "Takwa" berdasarkan teks Al quran berikut:

- (9a) Katakanlah: sesungguhnya sembahyangku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam. (QS. Al-Anam:162)
 (10a) Cukuplah Allah bagiku. KepadaNya lah bertawakkal orang-orang yang berserah diri. (QS Al-Zumar: 38)
 (11a) Dan barangsiapa yang menyerahkan dirinya kepada Allah, sedang dia orang yang berbuat kebaikan, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang kokoh. Dan hanya kepada Allah-lah kesudahan segala urusan. (QS. Al-Lukman: 22)

Berdasarkan kutipan lirik lagu di atas, dapat dilihat bahwa baris pertama pada lirik "*Ku bersujud pada-Mu*" sesuai dengan teks Al quran QS. Al-Anam ayat 162 yang berbunyi "*sesungguhnya sembahyangku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah*". Baris kedua pada lirik "*Dan pasrahkan diri dike-maha-anMu*" sesuai dengan teks Al quran QS. Al-Zumar ayat 38 yang berbunyi "*KepadaNya lah bertawakkal orang-orang yang berserah diri*". Baris ketiga pada lirik "*Ku berlindung selalu pada dosa-dosa*" sesuai dengan teks Al quran yaitu QS. Al-Lukman ayat 22 yang berbunyi "*Dan barangsiapa yang menyerahkan dirinya kepada Allah, sedang dia orang yang berbuat kebaikan, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang kokoh*". Kata "*bersujud*" identik dengan kata "*sembahyang*", kata "*pasrah*" identik dengan kata "*tawakal*" yang terdapat pada terjemahan QS. Al-Zumar ayat 38. Kata "*berlindung*" identik dengan kata "*berpegang*" yang terdapat pada terjemahan QS. Al-Lukman ayat 22.

Rekapitulasi Hasil Interteks Album "Semesta Bertasbih" Opick

Judul Lagu	Surat dalam Al qur an yang Diacu
1. Irhamna	<ul style="list-style-type: none"> – QS. Ali Imran ayat 135, 193 – QS. An-Nahl ayat 14 – QS. Al Baqarah ayat 12 – QS. Al Fatihah ayat 2, 3, 5
2. Takwa	<ul style="list-style-type: none"> – QS. Al-Anam ayat 162 – QS Al-Zumar ayat 38 – QS. Al-Lukman ayat 22 – QS. Al-Taubah ayat 51 – Q.S. Yunus ayat 10
3. Takdir	<ul style="list-style-type: none"> – QS. An Nur ayat 40

	<ul style="list-style-type: none"> – QS. Ali-Imran ayat 185, 200 – QS. Yunus ayat 61 – Q.S. Al- Fathir ayat 8 – QS Al-Zumar ayat 38 – QS. Al- A'raf ayat 146 – QS. Ar- Ra'd ayat 28
4. Teranglah Hati	<ul style="list-style-type: none"> – QS. An-Nuur ayat 35 – QS. Ali Imran ayat 135 – QS. Al Fatihah ayat 3 – QS. Al Baqarah ayat 156, 284
5. Kesaksian Diri	<ul style="list-style-type: none"> – QS. Ajjum'ah ayat 8 – QS. Al Zalزالah ayat 8 – QS. Yassin ayat 65 – QS Yunus ayat 30 – QS. Al'Mukmin ayat 52 – QS. Al Mukminun ayat 40 – QS. Al- Imran ayat 193
6. Semesta Bertasbih	<ul style="list-style-type: none"> – QS. Al Hadid ayat 1 – QS. Al Hasyr ayat 24 – QS. Shaad ayat 18 – QS. At Taghabun ayat 1 – QS Al-Israa' ayat 44 – QS. An Nuur ayat 41
7. Bismillah	<ul style="list-style-type: none"> – QS. Al Ahzab ayat 41 – QS. Al Baqarah ayat 152, 156 – QS. Ali Imran ayat 190-191 – QS. Al Mulk ayat 1 – QS Ar Ra'd ayat 28
8. Buka Mata Buka Hati	<ul style="list-style-type: none"> – QS Al 'Araf ayat 179 – QS. An Nur ayat 35 – QS. An Nisa ayat 28 – QS. Ali Imran ayat 112 – QS. Ibrahim ayat 34 – QS. Al-Muthaffifiin ayat 14 – QS. Ar Rum ayat 54 – QS. Al-Hajj ayat 18 – QS. Az-Zumar ayat 53

Bagan di atas tampak jelas tinjauan intelektualitas yang muncul pada Album “Semesta Bertasbih” adalah teks Al quran surat Al Fatihah, Al Baqarah, Ali Imran, Ajjumah, An-Naml, An-nahl, Al Hajj, Al Israa, Al Hadid, An Nisa, An Nur, Al Hasyr, Shaad, At Taghabun, Ar- Ra'd, Al- Fathir, Al-Lukman, Al-Taubah, Az-Zumar, Al Muthafifin, Ibrahim, Ar Rum, Al Ahzab, Al Zalزالah, Al A'raf, Yunus, Al Mukminun, Yassin, dan Al- Hujurat.

2. Pengulangan Teks yang Terdapat dalam Lagu Opick album *Semesta Bertasbih*

a. Pengulangan Teks Lirik Lagu “Irhamna “

Berikut ini beberapa pengulangan teks yang ditemukan dalam lirik lagu Irhamna.

1) Repetisi (Perulangan)

Sumarlam (2003: 34) menjelaskan bahwa repetisi adalah perulangan satuan bunyi yang dianggap penting untuk memberi tekanan dalam sebuah konteks yang sesuai. Hasil analisis terhadap lirik lagu “Irhamna” menunjukkan bahwa terdapat repetisi anafora dan utuh.

a) Repetisi Anafora

Repetisi anafora adalah perulangan satuan lingual berupa kata atau frasa pertama pada tiap baris atau kalimat berikutnya. Analisis lirik lagu “Irhamna” menunjukkan adanya repetisi anafora pada kata “Segala” yang dapat dilihat pada data di bawah ini.

- (1) *Segala* salah adalah milik kita (bait 2 baris 2)
- (2) *Segala* puji hanya bagiMu (bait 2 baris 2)

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat bahwa kata “*segala*” mengalami pengulangan bunyi lagi pada yang sama

b) Repetisi utuh

Repetisi utuh adalah perulangan satuan lingual secara utuh dalam kalimat, dapat dilihat dalam baris lagu berikut ini:

- (3) Langkah yang rapuh jiwa yang lemah (Bait 2 baris 1)
- (4) Langkah yang rapuh jiwa yang lemah (Bait 5 baris 1)
- (5) Segala salah adalah milik kita (Bait 2 baris 2)
- (6) Segala salah adalah milik kita (Bait 5 baris 2)
- (7) Irhamna ya Alloh ya Rohman ya Rohim 4x (bait 3 baris 3)
- (8) Irhamna ya alloh ya rohman ya rohim 4x (bait 5 baris 3)
- (9) Ampun aaaa (bait 4 baris 4)
- (10) Ampun aaaa (bait 4 baris 5)

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat bahwa pada bait 2 baris 1 dan bait 5 baris 1 pada lagu Irhamna mengalami pengulangan utuh, begitu juga pada bait 2 baris 2 dan bait 5 baris 2, bait 3 baris 3

dan bait 5 baris 3, dan bait 4 baris 4 diulangi lagi secara utuh pada bait 4 baris 5.

2) Sinonimi (Padan kata)

Sinonimi merupakan salah satu aspek untuk mendukung kepaduan wacana, berfungsi untuk menjalin hubungan antara makna yang sepadan antara satuan lingual tertentu dengan satuan lingual lain dalam wacana.

Dalam lirik lagu “Irhamna” ditemukan sinonimi sebagai berikut

(11) *Berjuta* kesalahan *berlapis* kesombongan (Bait 1 baris 3)

(12) Langkah yang *rapuh* jiwa yang *lemah* (Bait 2 baris 1)

Berdasarkan uraian di atas, kata “berjuta” yang terdapat pada bait 1 baris 3 memiliki makna yang sama dengan kata “berlapis” yang terletak pada bait dan baris yang sama. Begitu pula dengan kata “rapuh” memiliki makna yang sama dengan “lemah” pada bait 2 baris 1.

Rekapitulasi Hasil Pengulangan Teks Album ”Semesta Bertasbih” Opick

Judul Lagu	Jenis Perulangan	Jumlah
Irhamna	Repetisi Utuh	8
Takwa	Repetisi Utuh	2
Takdir	Repetisi Utuh	4
Teranglah Hati	Repetisi Utuh	16
Kesaksian Diri	Repetisi Utuh	6
Semesta Bertasbih	Repetisi Utuh	8
Satu Rindu	Repetisi Utuh	16
Buka Mata Buka Hati	Repetisi Utuh	20
Ya Rosul	Repetisi Utuh	6
Irhamna	Repetisi Anafora	2
Takwa	Repetisi Anafora	2
Takdir	Repetisi Anafora	3
Teranglah Hati	Repetisi Anafora	7
Kesaksian Diri	Repetisi Anafora	2
Bismillah	Repetisi Anafora	4
Buka Mata Buka Hati	Repetisi Anafora	2
Ya Rosul	Repetisi Anafora	7
Kesaksian Diri	Repetisi Tautotes	3
Irhamna	Sinonimi	2
Takwa	Sinonimi	1
Takdir	Sinonimi	2
Buka Mata Buka Hati	Sinonimi	1

Kesaksian Diri	Kolokasi	2
----------------	----------	---

Tabel di atas menunjukkan bahwa pengulangan teks yang muncul pada album "Semesta Bertasbih" karya Opick meliputi repetisi yang terdiri dari repetisi anafora, utuh, dan tautotes, sinonimi, dan kolokasi.

Berdasarkan hasil analisis dua rumusan masalah serta keseluruhan dapat ditemukan hasil, yaitu pertama, dalam penelitian ini ditemukan tinjauan intertekstualitas pada teks lagu Opick album *Semesta Bertasbih* dalam Al Quran terdapat pada surat Al Fatihah, Al Baqarah, Ali Imran, Ajjumah, An-Naml, An-nahl, Al Hajj, Al Israa, Al Hadid, An Nisa, An Nur, Al Hasyr, Shaad, At Taghabun, Ar-Ra'd, Al- Fathir, Al-Lukman, Al-Taubah, Az-Zumar, Al Muthafifin, Ibrahim, Ar Rum, Al Ahzab, Al Zalzalah, Al A'raf, Yunus, Al Mukminun, Yassin, dan Al-Hujurat. Kedua, mengenai kesamaan teks yang terdapat dalam lagu Opick album *Semesta Bertasbih* dengan Al Quran meliputi repetisi yang terdiri dari repetisi anafora, utuh, dan tautotes, sinonimi, dan kolokasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini Al quran sebagai hipogram dari lirik lagu Opick pada album yang berjudul "Semesta Bertasbih" sebagai teks transformasinya.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian lainnya. Penjelasan mengenai persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang relevan dibutuhkan guna mengetahui temuan penelitian baru. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu dijelaskan di bawah ini.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Agustini (2009) dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang intertekstual. Perbedaannya yaitu penelitian Agustini (2009) mengkaji intertekstual pada novel, sedangkan penelitian ini mengkaji intertekstual pada lirik lagu. Penelitian Agustini menyimpulkan bahwa kajian intertekstual pada kedua novel menunjukkan adanya hubungan intertekstual pada unsur plot yang terdapat dalam lima motif, unsur tokoh dan penokohan yang terdapat dalam empat tokoh yang mempunyai peran yang sama, dan unsur tema dalam empat tema minor dan (satu) tema mayor. Jadi, kesimpulannya novel *Kubur Berkutbah* sebagai hipogram dan Novel *Misteri Cincin yang Hilang* sebagai teks transformasi. Hasil penelitian ini yaitu Al quran sebagai hipogram dari lirik lagu Opick pada album yang berjudul "Semesta Bertasbih" sebagai teks transformasinya.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Arianti (2011) dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang intertekstual. Perbedaannya yaitu Arianti menyimpulkan bahwa analisis bentuk intertekstual dalam penelitian ini memasuki wilayah hipogram. Hipogram itu adalah karya sastra yang melatarbelakangi lahirnya karya sastra yang berikutnya. Hipogram yang meliputi tiga hal yaitu, hipogram ditemukan dalam penokohan yang terbagi menjadi dua yaitu, Ikal (LP) ditransformasikan sebagai Alif (N5M) dan Lintang (LP) ditransformasikan sebagai Baso (N5M), hipogram ditemukan dalam sudut pandang, hipogram ditemukan dalam masalah pendidikan, pendidikan dikhususkan dalam pendidikan berbasis agama. Dengan demikian bentuk intertekstual novel *Laskar Pelangi* dan *Negeri Lima Menara* dapat dilihat dari segi struktur yang terdapat dalam masing-masing novel. Jadi, kesimpulannya novel *Laskar Pelangi* sebagai hipogram dan novel *Lima Menara* sebagai teks transformasinya, sedangkan hasil penelitian ini yaitu Al quran sebagai hipogram dari lirik lagu Opick pada album yang berjudul "Semesta Bertasbih" sebagai teks transformasinya.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Indrayanti (2012) dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji intertekstual. Indrayanti menyimpulkan bahwa novel *Sang Pemimpi* merupakan hipogram, sedangkan novel *Ranah 3 Warna* yang terbit sesudahnya disebut sebagai transformasinya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Al quran sebagai hipogram dan lirik lagu Opick pada album yang berjudul "Semesta Bertasbih" sebagai teks transformasinya.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Panji (2012) dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji intertekstual. Perbedaannya yaitu penelitian Panji (2012) menyimpulkan bahwa persamaan-persamaan yang ditemukan dalam kedua novel itu menunjukkan adanya hubungan intertekstual. Jadi, kesimpulannya novel *Memoirs of a Geisha* sebagai hipogramnya dan novel *Namaku Hiroko* sebagai teks transformasinya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Al quran sebagai hipogram dari lirik lagu Opick pada album yang berjudul "Semesta Bertasbih" sebagai teks transformasinya.

IV. PENUTUP

1. Simpulan

- a. Hubungan intertekstual dalam penelitian ini yaitu Al quran sebagai hipogram dan lirik lagu Opick pada album yang berjudul "Semesta Bertasbih" sebagai teks transformasinya. Tinjauan Intertekstualitas yang terdapat pada Album 'Semesta Bertasbih' didasarkan pada ayat Al quran surat Al Fatihah, Al Baqarah, Ali Imran, Ajjumah, An-Naml, An-nahl, Al Hajj, Al Israa, Al Hadid, An Nisa, An Nur, Al Hasyr, Shaad, At Taghabun, Ar- Ra'd, Al- Fathir, Al-Lukman, Al-Taubah, Az-Zumar, Al Muthafifin, Ibrahim, Ar Rum, Al Ahzab, Al Zalzalalah, Al A'raf, Yunus, Al Mukminun, Yassin, dan Al- Hujurat.
- b. Kesamaan teks yang terdapat pada lirik lagu Opick Pada Album "Semesta Bertasbih" dan Al qur an meliputi sinonimi, kolokasi, dan repetisi. Repetisi utuh, repetisi anafora dan repetisi tautotes merupakan kesamaan teks yang sering muncul pada lirik lagu Opick Pada Album "Semesta Bertasbih".

DAFTAR PUSTAKA

- Aminudin. 2001. *Semantik: Pengantar Studi Tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru.
- Anjarsari, Marlina. 2007. *Makna Lirik Lagu*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Helmi, Syafrizal Situmorang. 2010. *Filsafat Ilmu dan Metode. Riset*. Medan: USU Press.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tehniknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra Dan Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajaran.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2007. *Teori, Metode, Dan Teknik Penelitian Sastra Dan Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajaran.
- Siswanto. 2004. *Metode Penelitian Sastra Analisis Psikologi*. Jakarta: Gramedia.
- Pradopo. 2008. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik dan Penerapannya*. Yogyakarta:Gajah Mada University Press
- Moleong, Lexy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosda Karya.